

Penguatan Literasi Baca-Tulis Melalui Aktivitas Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiq, Kabupaten Bandung

Eti Hayati^{a,1}, Lathifah Sandra Devi^{b,2}Setiawati^{c3}

^aProdi PPKn; FKIP, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

^b Prodi PPKn; FKIP, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

^c Prodi PPKn; FKIP, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Email: ¹ dosen01391@unpam.ac.id; ²dosen02859@unpam.ac.id,³dosen02084@unpam.ac.id

Naskah diterima: 14 Oktober 2023, direvisi: 10 November 2023, disetujui: 16 Januari 2024

Abstrak

Kemampuan Literasi merupakan fondasi awal yang penting dalam hidup anak. Anak bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa mereka selanjutnya mampu untuk bertanya dan mengkonstruksi ide untuk disampaikan kepada orang lain. Tujuan penguatan literasi baca-tulis yaitu penguatan literasi baca-tulis bagi peserta didik memiliki beberapa tujuan penting yang berdampak positif pada perkembangan mereka, baik secara akademik maupun pribadi. Sedangkan, tujuan siswa menulis karangan deskripsi adalah untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, peristiwa, atau konsep dengan detail dan kejelasan yang tinggi. Dengan demikian, metode kegiatan ini berupa aktivitas menulis karangan deskripsi yang dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan menulis deskripsi siswa melalui tahapan, yaitu: pemahaman mengenai materi karangan deskripsi jenis-jenis objek yang dapat dideskripsikan, selanjutnya siswa diberikan tema untuk dikembangkan menjadi tulisan mengenai "Suasanan Lingkungan sekolah dan Lingkungan sekitar". Siswa -siswa yang diberikan penguatan literasi membaca dan menulis yaitu kelas V dan kelas VI. Kemudian, dari aktivitas kegiatan ini diperoleh informasi bahwa terdapat faktor internal di kelas V dan VI yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam memahami dalam memahami materi pelajaran. Kemudian, Faktor eksternal yaitu minat membaca dan menulis yang kurang karena dipengaruhi oleh budaya di lingkungan keluarga dan ketersediaan sarana dan prasarana seperti belum banyaknya buku-buku bacaan yang tersedia diperpusatakaan dan media publikasi berupa majalah dinding. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam memotivasi minatnya dalam membaca dan menulis.

Kata-kata kunci: Keterampilan Literasi; Teks Deskriptif; Kegiatan Menulis

Abstract

Literacy Ability as an Important Early Foundation in Children's Lives. Literacy ability is an important early foundation in children's lives. Children socialize through language, and with their language skills, they are then able to ask questions and construct ideas to communicate to others. The Purpose of Strengthening Literacy. The purpose of strengthening literacy is to provide students with several important goals that have a positive impact on their development, both academically and personally. The Purpose of Students Writing Descriptive Essays The purpose of students writing descriptive essays is to develop their ability to describe or explain an object, place, event, or concept with high detail and clarity. The method of this activity is in the form of a descriptive essay writing activity carried out at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah School, Bandung Regency. The implementation of student descriptive writing goes through the following stages: Understanding the material of descriptive essays, Types of objects that can be described, Students are then given a theme to be developed into a writing about "The Atmosphere of the School Environment and the Surrounding Environment". The Subjects of This Activity, The students who were given literacy reinforcement in reading and writing were grade V and grade VI students. The Results of This Activity From the activity, it was found that there are internal factors in grades V and VI, namely that it takes a long time to understand the lesson material. Then, external factors are low interest in reading and writing because they are influenced by the culture in the family environment and the availability of facilities and infrastructure, such as the lack of reading books available in the library and publication media in the form of wall magazines. The Role of

Teachers Thus, the role of teachers is very important in motivating their interest in reading and writing

Keywords: Literacy Skills; Descriptive Text; Writing Activities

PENDAHULUAN

Kecakapan berbahasa meliputi kecakapan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir diartikan literasi secara luas (Padmadewi dan Artini, 2018:1). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis hasil studi PISA (*“Programme for International Student Assessment”*) 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Faktor lain yang mendorong naiknya peringkat Indonesia pada PISA 2022 salah satunya yaitu terobosan mengenai pemberlakuan Kurikulum Darurat yang menyederhanakan materi kurikulum agar guru dapat fokus pada pembelajaran yang lebih mendalam, terutama untuk penguatan literasi dan numerasi peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar ada kegiatan literasi yang bernama Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tujuan dari GLS yaitu memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi melalui berbagai macam aktivitas, termasuk membaca, menulis, mendengarkan, menyimak, dan berbicara (Kemdikbud, 2016:2).

Pendapat Irianto & Febriyanti (2017) mengatakan literasi bukan hanya sekedar kemampuan baca dan tulis akan tetapi bisa

di jadikan tolak ukur untuk berfikir tingkat tinggi. Pendapat lain dari Grabe & Kaplan dan Graff (dalam Sari & Pujiono, 2017) berpendapat bahwa *literacy* adalah keahlian pada keterampilan baca dan tulis. Keahlian tersebut diharapkan bisa meningkatkan sikap kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan yang dialami di dunia nyata. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis kemudian dapat mengolah serta mengimplementasikan informasi dengan baik dan benar.

Enam jenis literasi dasar yang penting untuk dikuasai pada era sekarang adalah literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya dan kewarganegaraan. (Helaludin, 2019; Wahyuni et al., 2020). Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kemampuan Literasi merupakan kunci untuk menjawab tuntutan pembelajaran di abad ke-21. *Pertama*, penelitian mengenai paradigma pendidikan abad ke-21 menunjukkan bahwa

pembelajaran Literasi di sekolah masih dalam tahap pembiasaan dan pengembangan sejak tahun 2016 (Nopilda & Kristiawan, 2018). Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dan perluasan program Literasi di sekolah.

Kedua, penelitian lain tentang pengaruh pembelajaran Literasi terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran Literasi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa SD (Dafit, 2017).

Kemampuan Literasi merupakan fondasi awal yang penting dalam hidup anak. Anak bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa mereka selanjutnya mampu untuk bertanya dan mengkonstruksi ide untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan stimulus dan motivasi minatnya dalam membaca dan menulis. Dua aspek keterampilan berbahasa: lisan dan tulis. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu lisan dan tulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi: menyimak dan berbicara. Keterampilan berbahasa tulis meliputi: membaca dan menulis

Kajian tentang bahasa tulis, yang komponen-komponennya terdiri atas keterampilan membaca dan menulis yang merupakan keterampilan dasar yang diajarkan mulai dari kelas awal di Sekolah Dasar (SD) Siahaan et al., (2020); Musaddat et al., (2021).

Kedua keterampilan tersebut saling berkaitan dan salah satunya lingkungan sekolah yang dapat menciptakan budaya membaca & menulis kepada siswanya dan diharapkan setelah minat membacanya tinggi kemampuan menulisnya juga akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal di lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MI), masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam mengasah kreativitas membaca dan menulisnya, dalam hal ini yaitu khususnya pada kelas V dan VI, karena di MI aktivitas lebih dimaksimalkan dalam kegiatan keagamaan yaitu menghafal Al-Quran. Sedangkan, dalam kegiatan literasi membaca buku-buku dan menulis karangan masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan mengenai literasi baca dan tulis. Tujuan penguatan literasi baca-

tulis yaitu penguatan literasi baca-tulis bagi peserta didik memiliki beberapa tujuan penting yang berdampak positif pada perkembangan akademik dan psikomotorik peserta didik.

Tujuan siswa menulis karangan deskripsi adalah untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, peristiwa, atau konsep dengan detail dan kejelasan yang tinggi. Tujuan ini mencakup beberapa aspek penting:

1. Pengembangan kemampuan Bahasa: menulis karangan deskripsi membantu siswa memperluas kosakata mereka, mengasah kemampuan tata Bahasa, dan meningkatkan pemahaman tentang struktur kalimat yang benar.
2. Kemampuan Observasi: siswa diajarkan untuk mengamati dengan seksama objek atau subjek yang akan mereka deskripsikan. Hal ini membantu mereka melatih kemampuan observasi dan analisis.
3. Penekanan pada detail: Melalui penulisan deskripsi, siswa diajarkan untuk memperhatikan detail-detail penting dan menggambarannya dengan jelas. Kemampuan ini berguna dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan dan keterampilan komunikasi.
4. Pengembangan Imajinasi: Menulis deskripsi juga melibatkan elemen kreatif. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan imajinasi mereka dalam menggambarkan objek atau subjek yang mereka pilih.
5. Keterampilan komunikasi: karangan deskripsi membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai profesi.
6. Pemahaman yang lebih baik: Menulis deskripsi memaksa siswa untuk memahami lebih baik kapada yang mereka deskripsikan. Proses ini meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek yang mereka bahas.
7. Peningkatan kreativitas: karangan deskripsi juga dapat menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas siswa dalam pemilihan kata; kata dan gaya penulisan mereka.

8. Pengembangan keterampilan menulis: siswa akan belajar mengatur ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur dan logis, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis secara umum.

Dengan demikian, tujuan utama siswa menulis karangan deskripsi adalah mengembangkan keterampilan bahasa, kemampuan observasi, pemikiran kritis, dan keterampilan komunikasi mereka, yang semuanya sangat berharga dalam berbagai kehidupan mereka. Melalui aktivitas menulis siswa dapat memperoleh motivasi dalam upaya untuk membaca, dengan demikian berkaitan dengan program nasional yaitu mengenai program gerakan literasi sekolah. Program pemerintah literasi Dimana, tujuan utama gerakan literasi sekolah adalah memberikan dasar yang kuat bagi pembelajaran sepanjang hayat siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

METODE

Metode kegiatan ini berupa pelatihan aktivitas menulis karangan

deskripsi yang dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Kampung. Ciganitri RT 08 RW 03, Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat. Dilaksanakan pada 27 – 29 September 2023.

Pelaksanaan pelatihan menulis karangan deskripsi siswa melalui tahapan, yaitu: pemahaman mengenai materi karangan deskripsi jenis-jenis objek yang dapat dideskripsikan, kemudian siswa diberikan tema untuk dikembangkan menjadi karangan deskripsinya mengenai “Suasanan Lingkungan sekolah dan Lingkungan sekitar”. Siswa-siswa yang diberikan penguatan literasi membaca dan menulis yaitu kelas V sejumlah 28 siswa dan kelas VI sejumlah 33 siswa. Dengan demikian, diperoleh tulisan sejumlah 61 tulisan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan literasi membaca dan menulis dipengaruhi oleh faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor Internal penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa yaitu rendahnya kemampuan intelegensi siswa. Penelitian oleh Kana dkk. (2017) menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi literasi:

1. Faktor Internal:

- Faktor keturunan: Kemampuan bawaan yang dapat memengaruhi kemampuan belajar dan memahami bacaan.
- Minat: Kegemaran dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca dan menulis.
- Bakat: Kemampuan khusus yang dimiliki siswa dalam bidang literasi, seperti bakat menulis kreatif.
- IQ: Kecerdasan intelektual yang dapat memengaruhi kemampuan memahami bacaan dan informasi.

2. Faktor Eksternal:

- Keluarga: Dukungan dan motivasi dari keluarga, seperti menyediakan bahan bacaan dan membiasakan membaca di rumah.
- Sekolah: Kualitas pembelajaran dan program literasi di sekolah, serta peran guru dalam mendorong minat baca siswa.

- Bimbingan belajar: Dukungan tambahan dari lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Penting untuk memahami kedua faktor ini agar dapat meningkatkan literasi siswa secara efektif. Upaya peningkatan literasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda, sehingga kemampuan literasinya pun beragam. Siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang literasi, seperti senang membaca dan menulis, cenderung memiliki wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan siswa lainnya. Indikator dalam penguatan literasi baca-tulis dalam dikatagorikan seperti kolom dibawah ini:

No	Indikator	Sub indikator
1	Kultural	Minat Baca
		Kebiasaan Membaca
2	Kognitif	Kemampuan Membaca
		Kemampuan Menulis
3	Konstruktif	Keterampilan Berfiir Kritis

No	Indikator	Sub indikator
		Keterampilan berfikir kreatif
4	komunikatif	Kemampuan berkomunikasi
		Keterampilan berkolaborasi
5	Percaya Diri	Motivasi Literasi
		Kemandirian Belajar

Sumbe: Kemendikud, 2020.

Penguatan literasi baca-tulis adalah salah satu tujuan utama dalam pendidikan, khususnya di era informasi saat ini. Indikator-indikator penguatan literasi baca-tulis mencakup beberapa aspek yang dapat diukur untuk menilai kemampuan literasi individu. Berikut adalah penjabaran mengenai indikator-indikator tersebut (NRP, 2000):

1. Pemahaman Bacaan

Identifikasi Ide Pokok: Kemampuan untuk mengidentifikasi ide pokok dan detail penting dari teks yang dibaca.

Analisis Teks: Kemampuan untuk menganalisis teks, memahami struktur, dan tujuan penulis.

Inferensi: Kemampuan untuk membuat inferensi atau kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks.

2. Fluensi Membaca:

Kecepatan Membaca: Kemampuan membaca dengan cepat tanpa mengorbankan pemahaman.

Ekspresi Membaca: Kemampuan membaca dengan ekspresi yang sesuai, yang mencerminkan pemahaman konten dan emosi dalam teks.

Ketepatan Membaca: Kemampuan membaca kata-kata dengan benar tanpa banyak kesalahan.

3. Keterampilan Menulis

Struktur Teks: Kemampuan untuk menulis dengan struktur yang jelas, termasuk pengenalan, pengembangan, dan penutupan.

Koherensi dan Kohesi: Kemampuan untuk menyusun tulisan yang koheren dan kohesif, dengan alur yang logis dan penggunaan penghubung yang tepat.

Penggunaan Tata Bahasa dan Kosakata: Penggunaan tata bahasa yang benar dan kosakata yang kaya dan tepat dalam tulisan.

4. Motivasi dan Minat Membaca:

Frekuensi Membaca: Seberapa sering individu membaca buku atau teks lainnya.

Beragam Jenis Bacaan: Kecenderungan untuk membaca berbagai jenis teks, seperti fiksi, non-fiksi, artikel, dan lain-lain.

Partisipasi dalam Kegiatan Literasi: Keterlibatan dalam kegiatan literasi seperti diskusi buku, klub membaca, atau menulis kreatif.

Menurut Freeman (Purwanto, 2010: 478) intelegensi mempunyai beberapa pengertian yaitu yang pertama intelegensi merupakan adaptasi atau penyesuaian individu dengan keseluruhan lingkungan.

Siswa kelas V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Ash- Shidiq, yang beralamat di Desa Ciganitri, RT 08 RW 03, Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat diperoleh informasi dari kegiatan penguatan literasi membaca dan menulis melalui aktivitas menulis karangan deskripsi diperoleh hasil tulisan dari kelas V sejumlah 28 tulisan dan dari

kelas VI sejumlah 33 tulisan deskripsi dalam memahami karangan deskripsi tidak semua siswa dapat memahaminya dengan cepat, perlu pendekatan dalam menjelaskannya. Selanjutnya faktor internal dipengaruhi oleh minat belajar siswanya, karena di Madrasah Ibtidaiyah Ash- Shidiq kegiatan agama yaitu tahfidz Quran, sehingga dalam perlu adanya penguatan literasi membaca dan menulisnya. Sedangkan, dari Faktor eksternal yaitu minat membaca dan menulis siswa yang kurang karena dipengaruhi oleh budaya di lingkungan keluarga yang belum mencontohkan aktivitas membaca buku dan ketersediaan sarana dan prasarana seperti belum banyaknya buku-buku bacaan yang tersedia diperpusatakaan dan media publikasi berupa majalah dinding.

Berdasarkan pelaksanaan aktivitas menulis karangan deskripsi sebagai penguatan literasi membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah yang dilaksanakan 27 – 29 September 2023 dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Partisipasi siswa kelas V dan VI yang didukung juga oleh kepala sekolah dan wali kelas. Hasil interview dengan wali kelas diperoleh informasi, bahwa kegiatan pengabdian ini sangat memberikan manfaat yang besar (positif) bagi siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Selanjutnya diakhir kegiatan atau penutup, tim pengabdian sertifikat kepada siswa kelas V dan VI.

KESIMPULAN

Berdasarkan aktivitas menulis karangan deskripsi sebagai penguatan literasi membaca dan menulis untuk siswa- siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Kampung. Ciganitri RT 08 RW 03, Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi siswa-siswa kelas V dan VI menjadikan mereka berani dalam mengungkapkan ide dan gagasannya melalui tulisan karangan deskripsi, apa yang mereka

lihat dan dirasakan mampu dijabarkan melalui kalimat yang baik, walaupun ada beberapa kendala dan hambatan seperti ada siswa yang belum memahami dengan cepat mengenai konsep karangan deskripsi mereka mendeskripsikan lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya dalam bentuk puisi. Adapun saran dan tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis perlu dipetakan terlebih dahulu mengenai kemampuan intelegensi siswanya.

REFERENSI

- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 87–100.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.7937>. di *Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Education, 7(3).
- Helaludin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Pendais*, 1(skor 403), 44–55

- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L.Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda dalam Menghadapi Mea. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 640-647.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (Jakarta, 5 Desember 2023). Nomor: 697/sipers/A6/XII/2023 Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018. *LITERA*, 16, 105-113. Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Musaddat, S., Suarni, N. K., Dantes, N., Putrayasa, I. B., & Dantes, G. R. (2021). Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berkearifan Lokal Sebagai Bahan Literasi Bahasa Berbasis Kelas Serta Pengaruhnya Terhadap Karakter Sosial Dan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Literasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi*
- Padmadewi, N. N. dan Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*. Pendidikan), 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1862>
- Purwanto. Intelegensi: Konsep dan Pengukurannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(4), 477-485. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i4.479>
- Sari, E. S., & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *Jurnal*
- Siahaan, K. W. A., Sinabutar, A. T., & Haloho, U. N. (2020). Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak Sd. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2)
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379-5385.
- National Reading Panel (US), National Institute of Child Health, & Human Development (US). (2000). "Report of the National Reading Panel: Teaching Children to Read." National Institute of Child Health and Human Development.